

Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Jeany Berty Tylova, M Hendri Yan Nyale

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Esa Unggul Jakarta

jeanybertytylova@student.esaunggul.ac.id

ABSTRACT.

The purpose of this study is to investigate the effects of company size, profitability, liquidity, capital structure, and firm value. The population in this study is listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2021 and consumes beverages in the food subsector. Using a purposive sampling strategy, this research model generated 48 sample data from 12 companies chosen as samples. ROA is used as a proxy for profitability by dividing net income by total assets. The proxy for liquidity is the current ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities. The DER proxy, which is the formula for total debt divided by total equity and company size using natural logarithms (total assets), and the PBV, which is the market price per share divided by book value per share, are utilized in the capital structure. Using SPSS (Statistics Product and Service Solution) and assistive technology, multiple linear regression analysis models are utilized for hypothesis testing. Firm value is positively impacted by profitability, liquidity, and firm size, according to the findings of this study, whereas firm value is negatively impacted by capital structure.

Keywords: Firm Value, Profitability, Liquidity, Capital Structure, and Company Size

ABSTRAK.

Penelitiannya bermaksud guna menguji analisis profitabilitas, likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Populasi pada penelitiannya mempergunakan perseroan pada sub bagian pangan serta minuman tercatat di BEI dari tahun 2018-2021. Model penelitiannya dilakukan melalui cara purposive sampling sehingga menghasilkan 48 data sample yang diperoleh 12 perusahaan yang terpilih sebagai sample. Profitabilitas dengan proksi ROA menggunakan laba bersih di bagi total aset. Likuiditas menggunakan proksi current rasio yaitu asset lancar dibagi utang lancar. Bentuk asset memakai proksi DER yakni rumus jumlah utang dipecah jumlah ekuitas dan ukuran perseroan menggunakan logaritma natura (total asset) dan nilai perusahaan menggunakan PBV yaitu Market price per share dipecah book value per share. Pengujian hipotesis dilakukan memakai model kajian regresi linier berganda melalui penggunaan melalui sarana bantu Statistical Product and Service Solution. Temuan penelitiannya memastikan maka Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berdampak baik mengenai skor perseroan, namun struktur modal berdampak buruk mengenai skor perseroan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, serta Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Eksistensi perseroan dari swasta ataupun milik negeri menemui pertumbuhan yang amat cepat beserta mempunyai andil akan perdagangan negeri. Pada awal tahun 2020, terdapat wabah Covid-19 yang penyebarannya terus meluas diberbagai negara termasuk di Indonesia. Hal tersebut berdampak pada berbagai jenis sektor industri. Berlimpahnya perseroan juga yang tidak berupaya berkukuh ditengah corona.

Kegawatan kesehatan serta deselarasi perdagangan mendatangkan setotal perseroan terperosok, terbilang pangan serta minuman walaupun sedang baik, tetapi perkembangan perseroan jauh pada keadaan wajar. Seperti lemahnya konsumsi masyarakat dikarenakan pada masa Covid-19 masyarakat tidak diperkenankan untuk makan di tempat. Penjualan online memang memiliki dampak positif namun tidak signifikan karena hampir sebgaiian besar penjualan makanan dan minuman di pasar tradisional dan retail (Hafiz & Mulyandani, 2022).

Salah satu industri yang berupaya berkukuh yakni industri perseroan pangan serta minuman. Pada tahun 2021, namun walaupun kondisi yang krisis makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan primer. Hal itu tersebut membawa perseroan pangan serta minuman guna menyediakan diri mengiringi pangan social juga diperkirakan untuk menumbuh sesudah ada vaksin Covid-19 (Shell, 2016). Pada bagian pendanaan, bagian perusahaan pangan dan minuman jadi sub bagian yang amat digemari bagi para penanam pada perusahaan. Pada melaksanakan usaha, asset yakni bagian eensial. Asset perseroan bisa berwujud piutang bank, ekuitas,, atau asser yang ditanam dari pendana. Guna mendapatkan dana pada penanam, perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaannya agar perusahaan dapat tetap melindungi dan mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaannya. Salah satu caranya, yaitu dengan mempunyai peluang perkembangan juga bagus di pasar asset Dengan begitu, perusahaan akan dinilai memiliki kinerja yang baik sehingga bisa mendorong ketertarikan dari penanam mendanai asetnya pada perseroan tersebut (Iswara, 2017).

Skor perseroan dapat jadi salah satu barometer apakah administrasi suatu perseroan dapat meyakinkan pejabat saham untuk kesuksesan pada proses terdahulu serta kesempatan maju pada masa yang akan datang di perseroan. Perseroan untuk mempunyai skor yang tergambar pada skor aktiva juga adanya dalam perseroan serta kinerja perseroan pada menciptakan profit. Apabila kinerja perseroan baik, perusahaan juga dikatakan memiliki nilai perusahaan yang baik. makin luas skor saham bahwa makin tingginya skor perseroan. Skor perseroan juga tingginya yakni kemauan pengusaha sebab dapat memaastikan maka ketentraman pejabat saham yang tingginya serta dari penanam untuk terpukau guna berinvestasi dalam perseroan yang berimbang buatan tinggi (Widianingsih & Hakim, 2021). Asepak yang bisa menularkan skor perseroan yakni profitabilitas, likuiditas, bentuk aset serta kadar perseroan (PBV)

juga tinggi menggambarkan tarif yang tinggi diperbandingkan melalui skor buku per lembar saham untuk membuat skor perseroan yang bagus (Jayanti, 2018).

Profitabilitas yakni keahlian perseroan untuk memperoleh modal pada investor dan kreditur (Widianingsih & Hakim, 2021) daya laba bisa ditaksir melalui Return On Assets (ROA) juga berguna akan mentaksir setengah tepat suatu perseroan pada menangani kekayaannya guna memperoleh keuntungan semasa suatu tahun. ROA ditaksir pada keuntungan bersih sesudah pungutan dibagi melalui jumlah aset. ROA juga bisa dijadikan sebagai penunjuk performa juga dilaksanakan bagi administrasi pada menangani asset perseroan yang dipastikan melalui engan keuntungan juga diperoleh (Sondakh, 2019). Semakin laba meningkat maka semakin baik perusahaan, apabila perusahaan yang baik memiliki skor perseroan baik

Likuiditas mempunyai keahlian perseroan pada keharusan jangka pendek. Menurut penelitian (Sondakh, 2019) likuiditas bisa ditaksir melalui memakai Current Ratio (CR) juga yakni skala diantara aset mulus dipotong melalui piutang lancar. Besar kecilnya pembagian dividen kepada pemegang saham dapat dipengaruhi oleh likuiditas. Dividen dapat diartikan juga sebagai arus tabungan keluar, makin besarnya total simpanan juga tersuguh, bahwa likuiditas perseroan tersebut baik dan keahlian perseroan guna melunasi dividen semakin besar. Apabila likuiditas meningkat maka semakin besar nilai perusahaan apabila sebaliknya jenjang likuiditas yang minim, mengakibatkan skor perseroan yang untuk berkurang di bursa saham.

Bentuk asset yakni merupakan kunci untuk meningkatkan kapasitas dalam performa perseroan bentuk asset mengartikan maka skema keuangan (financial policy) perseroan pada menetapkan bentuk asset (kombinasi piutang serta ekuitas) bermaksud guna meminilkan skor dalam suatu perseroan. (DER) bisa membagikan ilustrasi bentuk asset perseroan untuk menentukan level risiko tidak terbayarkan suatu hutang. DER juga berbicara mengenai utang perseroan, perseroan melalui utang yang tingginya juga mempunyai tarif utang yang tingginya. Keadaan terbilang jadi tugas akan perseroan yang bisa melemahkan keyakinan penanam dalam nilai perusahaan (Sianipar, 2011).

Nilai perseroan bisa ditularkan juga bagi kadar perseroan. Kadar perseroan sebagai alat ukur perusahaan dimana bisa digolongkan besar kecilnya peseroan. Kadar perseroan merepresentasikan sebesar minimnya perseroan juga ditunjukkan melalui jumlah aktiva dan jumlah pemasaran (Baihaqi et al., 2021).wajarnya keadaan keuangan tang berlebih konstran serta upaya yang beraneka ragam dipunya dari perseroan besar, sampai akan berlimpahnya kepemegangan kekayaan membentuk skor perseroan yang tingginya (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Pembiayaan melalui bentuk asset wajib diawasi dengan dalam operasional perseroan, membuat bentuk kepemilikan perseroan mempengaruhi skor perseroan bentuk aset menunjukkan perumpamaan total piutang jangka panjang melalui ekuitas. Pada biasanya perseroan bertakaran besar condong berlebih gampang mendapatkan

keyakinan pada sisi kreditor guna memperoleh sumber pembiayaan guna menumbuhkan skor perseroan (Suwardika serta Mustanda, 2017). Menurut penelitian sebelumnya (Change et al., 2021) sejalan dengan penelitian (Suwardika serta Mustanda, 2017) berpengaruh positif mengenai skor perseroan.

Namun demikian perbedaan urgency dari penelitian ini ingin menindaklanjuti penelitian Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, dan Nanik Pujiati yaitu dengan variable struktur modal dan ukuran perusahaan serta menambah jumlah populasi dan sampel serta periode penelitian yaitu 2018 - 2021 (4 tahun). Karena data-data pada tahun tersebut merupakan data terbaru dan tersedia cukup lengkap serta dapat diakses untuk kepentingan penelitian dan adanya perubahan sektor yang sebelumnya dalam bagian perseroan pangan menjadi sub bagian pangan serta minuman.

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui apakah adanya dampak daya laba mengenai skor perseroan, likuiditas mengenai skor perseroan, struktur modal mengenai skor perseroan, serta ukuran perseroan mengenai dalam perseroan sub bagian pangan serta minuman tahun 2018 - 2021

METODE PENELITIAN

Penelitian nya bermaksud guna menguji analisis daya laba, likuiditas, bentuk asset serta ukuran perusahaan mengenai skor perseroan dalam subsektor pangan serta minuman juga tercatat di BEI dari 2018 - 2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa keterangan finansial tahunan perseroan juga diraih akan Website sah BEI yakni www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga dibutuhkan pengukuran disetiap variabelnya. Penelitiannya menggunakan nilai perusahaan yaitu price book value, tarif perlembar saham di bagi melalui skor buku (Chasanah & Adhi, 2017), variable profitabilitas diukur menggunakan return on asset yaitu laba di bagi total asset (Chasanah & Adhi, 2017), variable likuiditas diukur menggunakan current rasio, aktiva lancar di bagi hutang lancar (Chasanah, 2018), dan variable struktur modal diukur dengan debt to rasio, yaitu jumlah liabilitas di bagi jumlah equitas (Chasanah, 2018), dan (variable x) yaitu ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natura (total aset) (Novari & Lestari, 2016).

Kelompok pada penelitian nya yakni 74 perseroan pangan serta minuman juga tercatat resmi di BEI juga sudah menerbitkan keterangan finansial dari periode 2018 - 2021. Cara pengumpulan sampel dilaksanakan selaku purposive sampling melalui maksud guna meraih contoh yang representatif disesuaikan melalui standar peneliti yaitu perseroan subsektor pangan serta minuman juga konsisten tercatat di BEI berangsur-angsur pada tahun 2018 - 2021, perusahaan juga memiliki laba sebelum pajak positif dan memiliki laporan keuangan tahun 2018 - 2021. Kemudian didapatkan hasil pengamatan yang menentukan jumlah percontoh pada penelitian nya yakni 14 data

perseroan juga memenuhi kriteria tersebut sehingga didapat data sebanyak 48 sampel data (12 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Table 5 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	.112	42.388	11.33929	8.812030
CR	48	.440	8.050	2.46742	1.893982
DER	48	.000000000164	1.904511410000	.63804586992359	.455166913189772
LnAsset	48	13.620	34.808	26.01673	6.012213
PBV	48	0.0809	1.5024	0.2906	0.3355
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah

Dalam hasil output penelitian bahwa N=48 observasi Yang bermakna data diolah 48 sample terdiri dari 12 perusahaan dalam 4 tahun analisis yang terletak pada variable skor perseroan, daya laba, likuiditas, bentuk asset, kadar perseroan. Statistik deskriptif membagikan ilustrasi suatu variabel juga digunakan pada penelitian nya. Maksud pada analisis nya yakni guna memberikan gambaran tentang skor biasanya (mean), minimal, maksimal, serta kriteria dari tiap-tiap faktor. Nilai rata-rata nilai perusahaan (PBV) adalah 0.2906 yang artinya nilai perusahaan tidak termasuk kategori overvalue karna masih dibawah 1 (satu). faktor ROA mempunyai skor biasanya / mean besarnya 11.33929 ,ini memastikan maka kemampuan biasanya perseroan dalam menghasilkan profit. faktor CR mempunyai skor biasanya / mean sebesar 2.46742 dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selanjutnya faktor DER mempunyai skor biasanya dalam melunasi kewajiban besarnya 0.6380. Kemudian variabel LnAsset memiliki skor biasanya / mean besarnya 26.016 , skor maximum 34.808 dan minimum 13.620.

Uji Asumsi Klasik

Table 5 2 Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000

	Std. Deviation	1876.62884952
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.057
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data dikerjakan

Pengujian normalitas menunjukkan data terdistribusi variable yang digunakan dalam analisis ini wajar. Apabila skor signifikansi diatas 0,05. dari temuan uji normalitas diatas memastikan skor signifikansi 0,175 sampai skor signifikansi diatas 0,05 dari sebabnya bisa diartikan maka data pada penelitian nya berdistribusi normal.

Table 5 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6848.489	1670.371		-4.100	.000		
	ROA	290.402	33.323	.763	8.715	.000	.950	1.053
	CR	244.617	168.063	.138	1.456	.153	.808	1.237
	DER	2210.247	725.438	.300	3.047	.004	.751	1.331
	LnAsset	170.993	49.273	.306	3.470	.001	.933	1.072

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah

Dipakai guna mendapati apakah terletak kaitan juga panjang diantar factor bebas. Tak ada kasus multikolinieritas apabila skor Tolerance disana 0,1 serta VIF di bawah 10. Temuan memastikan skor Tolerance tiap-tiap factor bebas telah di atas 0,1 serta VIF di bawah 10 sampai bisa disebut tak ada multikolinieritas, maknanya tak ada kaitan yang tingginya diantar factor bebas

Table 5 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	-485.166	1020.097		-.476	.637
	ROA	23.947	20.351	.173	1.177	.246
	CR	-2.350	102.636	-.004	-.023	.982
	DER	92.286	443.026	.034	.208	.836
	LnAsset	60.300	30.091	.296	2.004	.051

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Data diolah

Digunakan untuk sebetuk pengujian juga bermaksud guna menguji apakah pada suatu model regresi terlaksana perbedaan *variance* pada residual satu ke pengawasan juga lainnya. Temuan dapat disimpulkan maka skor signifikansi dari seluruh factor telah di atas 0,05 sampai tak terjadi heteroskedastisitas.

Table 5 5 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.658	1961.97329	2.201

a. Predictors: (Constant), LnAsset, CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah

Dilaksanakan akan mengecek apakah terletak kolerasi antar kurun t melalui tahun sebelumnya (t-1) ini menggunakan Durbin Watson melalui persyaratan non autokol jika skor dw berada diantara du hingga 4-du; . Diketahui bahwa du dengan n 48 dan jumlah variabel 4 yaitu bernilai 1,721 sehingga diperoleh nilai 4-du yaitu $4-1,721 = 2,279$. nilai dw hasil regresi yaitu 2,201 sehingga nilai ini sudah berada diantara 1,721 hingga 2279. Dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model Regresi:

$$PBV = -6848,489 + 290,402ROA + 244,617CR + 2210,247DER + 170,993LnAsset$$

Konstanta sebesar -6848,489 menunjukkan nilai variable perusahaan sebesar -6848,489 jika variable independent, profitabilitas, likuiditas, bentuk asset, serta kadar perseroan diasumsikan konstan ataupun nol. Skor koefisien profitabilitas (ROA) besarnya 290,402 yang menunjukkan bahwa nilai usaha mengalami peningkatan sebesar 290,402 untuk setiap satu kali peningkatan profitabilitas, Nilai koefisien likuiditas (CR) sebesar 244,617 yang menunjukkan peningkatan bahwa nilai usaha mengalami peningkatan sebesar 244,617 untuk setiap satu kali peningkatan likuiditas. Nilai koefisien struktur modal (DER) sebesar 2210,247 yang menunjukkan peningkatan bahwa nilai usaha mengalami peningkatan sebesar 2210,247 untuk setiap satu kali peningkatan struktur modal. Nilai koefisien ukuran perusahaan (LnAsset) sebesar 170,993 untuk setiap satu kali peningkatan ukuran perusahaan.

Uji Hipotesis

Table 5 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363773065.524	4(df1)	90943266.381	23.626	.000 ^b
	Residual	165521584.426	43 (n-df1)	3849339.173		
	Total	529294649.950	47 (n-1)			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), LnAsset, CR, ROA, DER

Sumber: Data dikerjakan

Uji simultan bertujuan guna mendapati ada tiadaknya dampak selaku berbarengan dari faktor independen mengenai faktor dependen. Uji simultan juga bermaksud guna menguji apakah model regresi layak digunakan ataupun tidak. Skor f statistic yakni 23,626 serta nilai signifikansi 0,000 sampai skor signifikansi berlebih minim pada 0,05, bisa diambilnya rangkuman maka terletak akibat simultan pada daya laba, likuiditas, bentuk modal, serta kadar perseroan mengenai skor perseroan.

Table 5 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6848.489	1670.371		-4.100	.000
	ROA	290.402	33.323	.763	8.715	.000
	CR	244.617	168.063	.138	1.456	.153
	DER	2210.247	725.438	.300	3.047	.004
	LnAsset	170.993	49.273	.306	3.470	.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah

Faktor profitabilitas mempunyai skor t statistic 8,715 serta skor signifikansi 0,000 sehingga skor signifikansi berlebih minim pada 0,05, hingga terletak dampak **secara parsial** juga bermakna pada factor daya laba mengenai skor perseroan. Skor koefisien regresi 290,402 memastikan adanya dampak yang positif maknanya makin tinggi skor profitabilitas bahwa skor perseroan untuk makin menumbuh begitupun rupanya. skor koefisien nya juga memaknakan nilai perusahaan untuk meningkatkan besarnya 290,402 satuan tiap-tiap naikan satu-satuan pada profitabilitas.

Faktor likuiditas mempunyai skor t statistic 1,456 serta skor signifikansi 0,153 sehingga skor signifikansi berlebih luas pada 0,05, sampai tidak terdapat pengaruh selaku parsial juga signifikan pada faktor likuiditas mengenai skor perseroan.

Faktor bentuk asset mempunyai skor t statistic 3,047 dan skor signifikansi 0,004 sampai skor signifikansi berlebih minim pada 0,05, sampai terletak dampak selaku parsial juga signifikan pada faktor bentuk asset mengenai skor perseroan. Skor koefisien regresi 2210,247 memastika ada akibat yang positif maknanya makin panjang skor bentuk asset bahwa nilai perusahaan untuk makin menumbuh begitu juga rupanya. Skor koefisien nya juga memeknakan nilai perusahaan akan meningkat besarnya 2210,247 satuan tiap-tiap pertumbuhan satu-satuan pada struktur modal.

Faktor kadar perseroan mempunyai skor t statistic 3,470 dan skor signifikansi 0,001 sampai skor signifikansi berlebih minim pada 0,05, sampai terletak dampak selaku parsial juga signifikan pada variable kadar perseroan mengenai skor perseroan. Skor koefisien regresi 170,993 memastikan adanya dampak yang positif artinya makin luas skor ukuran perseroan bahwa nilai perusahaan untuk makin menumbuh begitu juga rupanya. Skor koefisien nya juga memaknakan nilai perusahaan untuk menumbuh besarnya 170,993 satuan tiap-tiap pertumbuhan satu-satuan pada ukuran perusahaan.

Table 5 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.687	.658	1961.97329

a. Predictors: (Constant), LnAsset, CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah

Determinasi ini bertujuan guna mendapati besarnya dampak factor bebas mengenai factor terikat. Temuan koefisien determinasi di atas yakni 0,687 bisa disebut profitabilitas, likuiditas, bentuk asset, serta kadar perseroan dapat menularkan skor perseroan besarnya 68,7% namun sisanya ditularkan dari factor lainnya juga tak menjadi fokus pada penelitiannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini dilakukan terhadap 48 data sampel dari 12 perseroan di sub bagian pangan serta minuman dalam periode 2018-2021. Dapat disimpulkan maka selaku parsial daya laba juga diproksikan melalui ROA) struktur modal yang diproksikan (DER) dan kadar perseroan juga diproksikan oleh logaritma (jumlah kekayaan) berdampak positif mengenai skor perseroan melalui proksi PBV. Namun berbeda melalui variabel likuiditas juga diproksikan Current Ratio (CR) tidak

berpengaruh mengenai skor perseroan. Sedangkan variable daya laba, bentuk asset serta kadar perseroan berpengaruh selaku simultan mengenai skor perseroan.

Pada penelitiannya penulis mendapatkan beberapa kendala dan ketidaksempurnaan. Pertama, penelitiannya cukup memakai kurun juga cukup cepat yakni 4 tahun yang mungkin menyebabkan hasil tidak konstan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Kedua, yaitu hanya menggunakan variabel bebas sehingga kurang tepat dalam menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan terakhir data sample juga dipakai saja 12 perseroan yang tercatat di BEI dan memiliki laba sebelum pajak positif mengakibatkan keterbatasan data yang bisa membuat hasil penelitian kurang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan adanya kendala keterbatasan peneliti, sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan memperluas tahun analisis, nambah variabel. Adanya bahan pertimbangan dan evaluasi dalam manajemen perusahaan untuk meningkat profitabilitas dalam ke-efektivitasan dan ke-efiesienan dalam produktifitas kinerja suatu perusahaan agar penjualannya semakin meningkat, walaupun perusahaan kecil perusahaan tersebut juga mampu menekan beban-beban penjualan untuk menjadi pengurang penjualan agar mendapatkan laba yang lebih besar sehingga perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya, mengelolah hutang dengan bijak sehingga nilai perusahaan menjadi baik dan menjadi bahan para investor untuk menanamkan modal nya apabila signal positif dari suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, R., Hendri Yan Nyale Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, M., Esa Unggul Jl Arjuna Utara No, U., Kepa, D., Kb Jeruk, K., Jakarta Barat, K., & Khusus Ibukota Jakarta, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 4(1), 137. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2051>

Ayutia Nurita Sari. (2022). <https://www.djkn.kemenu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/kondisi-industri-pengolahan-makanan-dan-minuman-di-indonesia.html#:~:Text=Industri%20makanan%20dan%20minuman%20di,Rp1%2c12%20kuadriliun%20pada%202021>.

Baihaqi, N., Geraldina, I., Wijaya Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Jl Fatmawati Raya, S. R., Labu, P., Cilandak, K., Depok, K., & Khusus Ibukota Jakarta, D. (2021). The Effect Of Capital Structure On Firm Value On Covid-19 Pandemic Emergency Conditions.

Butar, B. B. B. (2019). ... , Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumh Bidang Konstruksi Yang *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*. Retrieved From <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5986>

Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Fokus Ekonomi*, 12(2), 131-146.

Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I10.P12>

Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531-534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.V9i3.941>

Febrinita, I. R. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jad: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(2), 61-70. <https://doi.org/10.26533/jad.V2i2.434>

Gunawan, I. M. A., Pituringsih, E., & Widyastuti, E. (2018). The Effect Of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability And Liquidity On Company Value (Study At Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange 2014-2016). *International Journal Of Economics, Commerce And Management United Kingdom (Vol. Vi)*. Retrieved From <http://ijecm.co.uk/>

Hafiz, H., & Mulyandani, V. C. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3), 645-653. <https://doi.org/10.35313/ialj.V2i3.4013>

Harianto, R., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Vol. 4)*. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.V4i9.1570>

Iswara, P. W. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Assets Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis Teknologi*, 4(1), 33-47.

Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34-44.

Lacrima, S. A., & L, A. (2010). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Iii(2), 739-747.

Maharani, N. K. (2020). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan Forum Ilmiah*, 17(03), 364. Retrieved From <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/formil/article/view/3678>

Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *Papatung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 60-69. <https://doi.org/10.54783/japp.V5i1.509>

Novari, M. P., & Lestari, V. P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Unud*, 5(9), 5671–5694.

Nur Utami, C., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>

Nuswandari, C., Sunarto, S., Jannah, A., & Ikromudin, I. (2019). Corporate Social Responsibility Moderated The Effect Of Liquidity And Profitability On The Firm Value, 86(Icobame 2018), 87–90. <https://doi.org/10.2991/icobame-18.2019.19>

Pribadi, M. T. (2015). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia*, 1(1), 372–385. Retrieved From <http://proceedings.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/progress>

Rismawanti, A. (2019). Analisis Struktur Modal, Biaya Modal Dan Kaitannya Dengan Return On Equity (Roe) Dan Manfaat Ekonomi Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Unit Desa Sarwa Retrieved From <http://repository.ikopin.ac.id/92/>

Roma Prima, Rangga Putra Ananto², & Muhammad Rafi. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Lq 45 Periode 2010-2017. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.44>

Simangunsong, A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Vol. 11)*. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i03.17997>

Sondakh, R. (2019). The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>

Susanto, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. 23 Januari 2023, 7(6), 2016. Retrieved From <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997>
<http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>

Suwardika Dan Mustanda. (2017). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Umumnya Suatu Perusahaan Akan Selalu Berusaha Untuk Mencapai Tujuannya , Baik Tujuan Jangka Panjang Misalnya Mampu Meningkatkan Nilai Perusahaan Dan Mensejahterakan Pemegang Saham, 6(3), 1248–1277.

Widianingsih, D., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Stuktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 159–163. <https://doi.org/10.46306/Rev.V1i2.19>

Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I10.P12>

Febriana, E., Achmad, D., & Djawahir, H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada 2011-2013).

Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. 16(2), 87–106. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>

Iman, C., Sari, F. N., Pujiati, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., & Jakarta, L. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>

Kemenperin. (2021). *Kemenperin: Pandemi Ubah Pola Konsumsi, Industri Makanan Perlu Berinovasi*. <https://kemenperin.go.id/artikel/22227/pandemi-ubah-pola-konsumsi-industri-makanan-perlu-berinovasi>

Made, I., Gunawan, A., Pituringsih, E., & Widyastuti, E. (2018). The Effect Of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability And Liquidity On Company Value (Study At Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange 2014-2016). In *International Journal Of Economics, Commerce And Management United Kingdom: Vol. Vi*. <http://ijecm.co.uk/>

Maharani, N. K. (2020). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ilmiah*, 17(03), 364. <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/formil/article/view/3678>

Mita Tegar Pribadi 1. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Mita Tegar Pribadi 1*, 1(1). <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>

Mutmainnah1, Z. P. Y. P. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, 24 No 1, 26–27.

Naziah, R., Hendri, M., & Nyale, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Vol. 5). <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>

Pt.Akasha Wira International Tbk. (2021). *Ades-Ar-2021-Ereporting_300522_3*.

Rochmah, S. A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Astri Fitria Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.

Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.33395/owner.xxx.xxx>

Sianipar, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jom Fisip* (Vol. 4, Issue 1).

Sondakh, R. (2019). The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>

Sonjaya, L. M., Dayanti, S., & Imelda, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Susanto. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Stie Semarang Vol 8 No. 3*.

Tumangkeng, M. F. (2018). Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.